BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

NO	Penulis dan tahun tata tertib	Desain, variabel, analisis	Sampel instrument	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1	Badra Al Aufa (2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	993 berkas keterlambatan pengembalian berkas rekam medis	Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan berkas rekam medis pada unit rawat inap dikembalikan.	Sebanyak 993 (65,54%) berkas rekam medis dikembalikan dalam lebih dari 2x24 jam.
2	Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017)	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	95,1% dokumen rekam medis yang terlambat dikembalikan.	Mengetahui penyebab utama terjadinya pengembalian berkas rekam medis yang terlambat.	Terdapat 95% berkas medis yang terlambat dikembalikan. Berkas rekam medis paling lama dikembalikan setelah 159 hari, paling cepat selama 3 hari, dan rata-rata mengembalikan setelah 5 hari.
3	Siti Permata Sari Lubis (2017)	Jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif	Tidak lengkap itu 5 orang (100%)	Mengetahui dan menganilisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.	Terdapat 5 berkas yang tidak lengkap dan dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis.
4	Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.	Berkas rekam medis yang diisi secara lengkap yaitu 100%, khususnya lembar resume dalam waktu 1x24 jam dihitung dari setelah sesuai pelayanan.	bertujuan untuk memperbaiki atau meminimalkan potensi masalah yang masih ada. Metode identifikasi yang digunakan yaitu metode obsevasi dan wawancara.	Waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dokumen rekam medis adalah 2x24 jam atau hingga 7x24 jam sejak pasien pulang dan berkas belum lengkap terisi.
5	DwiAsih	Merupakan	735 rekam	Peneliti melakukan	penelitian pada

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Widiyanti, Rahab, Wahyu Siswandari (2019)	penelitian kualitatif.	medis dikembalikan ke perakitan.	observasi dan wawancara dengan petugas assembling	bulan januari 2019 prosentase dokumen rekam medis 70,47% dengan prosentase pengembalian 1x24 jam 1,5%.

B. Analisis

1. Tinjauan pengembalian rekam medis dalam 1x24 jam di 5 rumah sakit

Jurnal 1 yaitu penelitian Badra Al Aufa (2018) dengan judul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor. Pada penelitian ini, diketahui bahwa sebanyak 993 berkas (65,5%) membutuhkan waktu pengembalian berkas selama lebih dari 2 hari.

Jurnal 2 yaitu penelitian Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017) dengan judul faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis di RS X kabupaten Kediri. Pada penelitian ini menunjukkan adanya berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian yaitu sebanyak 95,1%. Dalam keterlambatan tersebut diketahui bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan DRM adalah 5 hari, waktu paling cepat adalah 3 hari, dan waktu terlama membutuhkan 159 hari. Keterlambatan ini sebagian besar disebabkan oleh anggapan petugas yang merupakan responden mengenai kepentingan pada pelayanan rawat inap harus diutamakan dibandingkan mengembalikan berkas rekam medis serta jarak yang jauh juga diyakini sebagai penyebab.

Jurnal 3 yaitu penelitian Siti Permata Sari Lubis (2017) dengan judul analisa faktor yang berhubungan dengan ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSU IPI Medan. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat ketidak sesuaian waktu pengembalian DRM. Hasil ini didasarkan pada data pada lembar masuk dan keluar (RM I) atau membandingkan tanggal pulang pasien dengan tanggal pengembalian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DRM. Ketepatan waktu pengembalian dapat diketahui dengan buku ekspedsi. Waktu pengembalian yang tidak tepat (lebih dari waktu yang seharusnya) menyebabkan petugas *assembling* terkendala dalam melakukan tugasnya untuk memeriksa kelengkapan isis DRM.

Jurnal 4 yaitu penelitian Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020) analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga. Penelitian ni menemukan waktu yang diperlukan untuk mengembalikan DRM adalah > 24 jam dihitung sejak pulangnya pasien atau bisa memakan waktu hingga 7 hari. Selain itu, sebanyak 100% (5 berkas) merupakan dokumen tidak lengkap. Masalah ini kemudian menyebabkan pelaporan yang terlambat, penyediaan DRM yang tidak efisien dari segi waktu karena petugas harus memeriksa sendiri di tempat terakhir dokumen dipinjam jika pada rak *filling* tidak ditemukan dokumen yang diperlukan, serta masih terdapat waktu pengembalian yang belum tercatata pada buku ekspedisi.

Jurnal 5 yaitu penelitian Dwi Asih Widiyanti, Rahab, Wahyu Siswandari (2019) analisis Kepatuhan Tenaga Medis Pada Kelengkapan Dan Kecepatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis dalam jangka waktu tingkat pengembalian rekam medis rawat inap dalam waktu 1x24 jam dan kelengkapan pengisiannya filling rekam medis di RSUD Cilacap belum mencapai standar mutu.

2. Tinjauan kelengkapan rekam medis dalam 1x24 jam di 5 rumah sakit

Jurnal 1 yaitu penelitian Badra Al Aufa (2018) dengan judul Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan berkas rekam medis di unit rawat inap hanya sebesar 66%, dengan tingkat kepatuhan tenaga medis untuk melakukan kewajibannya mengisi berkas rekam medis secara lengkap

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sebesar 85%, dan jumlah DRM yang secara tepat dikembalikan ≤ 2x24 jam adalah 58%.

Jurnal 2 yaitu penelitian Sayyidah Mirfat, Nurwulan Andadari, Yetty Nusaria Nawa Indah (2017) dengan judul faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis di RS X kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 20% berkas yang memiliki kelengkapan pada identifikasi pasien, 31,12% memiliki kelengkapan data mengenai laporan penting pasien, serta 83,33% memiliki kelengkapan dalam pengisian data autentikasi.

Jurnal 3 yaitu penelitian Siti Permata Sari Lubis (2017) dengan judul analisa faktor yang berhubungan dengan ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSU IPI Medan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di lihat bahwa di RSU IPI Medan sudah menggunakan SPO tetapi masih terdapat berkas yang tidak lengkap yaitu sebanyak 5 orang (100%) dan hal ini bisa menyebabkan keterlambatan pengembalian DRM.

Jurnal 4 yaitu penelitian Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono (2020) analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu minimal yang diperlukan untuk mengembalikan DRM ke petugas rekam medis adalah 2 hari dihitung sejak pasien selesai dilayani. Adapun waktu pengisiam berkas secara lengkap adalah 1 hari. Pengisian DRM yang lengkap dilihat pada kelengkapan pengisian lembar resume medis pada waktu 24 jam setelah pasien dilayani dengan standar pengisian 100%. Masalah ini diyakini akan menyebabkan pelaporan yang terlambat, penyediaan berkas rekam medis membutuhkan waktu yang lama jika tidak ditemukan pada rak *filling*, serta masih ditemukan waktu pengembalian yang belum tercatat dalam buku ekspedisi.

Dari 4 jurnal dengan presentase (<100%), maka penulis dapat berpendapat bahwa kelengkapan medis dalam 1x24 jam dibeberapa rumah

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sakit Rekam medik yang lengkap adalah rekam medik yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tidak lanjut dan resume medis.

Jurnal 5 yaitu penelitian Dwi Asih Widiyanti, Rahab, Wahyu Siswandari (2019) analisis Kepatuhan Tenaga Medis Pada Kelengkapan Dan Kecepatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Cilacap. Tingkat pengembalian rekam medis rawat inap dalam waktu 1x24 jam dan kelengkapan pengisiannya filling rekam medis di RSUD Cilacap belum mencapai standar mutu.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta